

# Widyaparwa

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

## Penanggung Jawab

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta

## Pemimpin Redaksi

Dr. Restu Sukesti, M.Hum.

## Sekretaris Redaksi

Mulyanto

## Dewan Redaksi

Dr. Restu Sukesti, M.Hum.; Drs. Herry Mardianto; Dr. Dwi Atmawati, M.Hum.  
Drs. Dhanu Priyo Prabowo, M.Hum.; Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.;  
Drs. Umar Sidik, S.I.P., M.Pd.; Dra. Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum.; Riani, S.Pd., M.A.

## Staf Ahli/Mitra Bestari

Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)  
Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta)  
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)  
Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf (Universitas Muhammadiyah Surakarta)  
Prof. Dr. Zamzani (Universitas Negeri Yogyakarta)

## Administrasi

Rijanto, S.Pd.

## Penerbit

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta

## Alamat Redaksi

BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224  
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667  
Pos-el: redaksi@widyaparwa.com  
Laman: www.widyaparwa.com

ISSN 0215-9171

Terbit Pertama 1968

Jurnal ini terbit berkala. Pemuatan suatu karangan tidak berarti bahwa redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

Setiap makalah dalam jurnal ini telah ditelaah oleh Mitra Bestari dan dinyatakan layak terbit

## KRITERIA NASKAH DALAM JURNAL

1. Tulisan berisi kajian ilmiah tentang kebahasaan dan kesastraan, termasuk kajian pengajaran bahasa dan sastra.
2. Naskah belum pernah dipublikasikan di media cetak dan elektronik.
3. Tulisan disusun dengan sistematika (a) judul, (b) abstrak dan kata kunci, (c) pendahuluan, (d) teori dan metode, (e) hasil/pembahasan, (f) simpulan dan saran, dan (g) daftar pustaka.
4. Pendahuluan memuat paparan mengenai alasan pemilihan topik, butir permasalahan, serta tujuan dan manfaat.
5. Teori dan metode berisi tentang paparan teori yang digunakan, metode yang diterapkan, dan penentuan (sumber) data.
6. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul.
7. Panjang naskah 10—20 halaman kuarto diketik spasi ganda.
8. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan pokok masalah serta ditulis dengan huruf kapital.
9. Subjudul dicetak tebal dan diberi nomor yang dapat menggambarkan alur pembahasan. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas yang tidak berada pada posisi awal subjudul.
10. Abstrak ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak memuat masalah, teori dan metode, serta hasil pembahasan. Panjang abstrak sekitar 150 kata; berjarak satu spasi.
11. Penulisan berpedoman pada bahasa standar, termasuk ejaannya.
12. Penulisan sumber acuan seperti contoh berikut.
  - 1) Teeuw (1988:25) menyatakan bahwa ....
  - 2) Dinyatakan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 1995:16) bahwa ....
  - 3) ... terdiri atas lima tipe (Wijana, 1989:96).
13. Daftar pustaka disusun secara alfabetis tanpa nomor urut. Contoh sebagai berikut.

Hersri. 1980. "Wayang Krucil". Dalam *Basis*, No. 5, Thn. XX, Mei, Hal. 13—30.  
Madu, Guntur. 2003. "Novel Saman: Tinjauan Semiotik". Tesis Program Studi Sastra, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.  
Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.  
Wijana, I Dewa Putu. 1989. "Selintas Perihal Semantik". Dalam Sudaryanto (ed.). *Serba-Serbi Linguistik*. Yogyakarta: Gama Press.
14. Biodata penulis (disajikan secara naratif pada lembar tersendiri) memuat nama lengkap, gelar, tempat tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan daftar karya ilmiah yang relevan.
15. Naskah dikirim rangkap dua disertai kopi-file (program MS Word).
16. Naskah yang diterima redaksi dapat dimuat (a) tanpa revisi, (b) direvisi penulis lalu dipertimbangkan kembali, dan (c) ditolak karena dinilai tidak memenuhi syarat.
17. Penulis yang naskahnya dimuat akan memperoleh 4 eksemplar jurnal bukti pemuatan dan 2 eksemplar cetak lepas.
18. Jurnal terbuka untuk umum.